KHIDMAH

KEUMMATAN

KH. Syafawi Ahmad Basyir

Bab I

Ponpes islamiyah

Dan kiai ahli ilmu hikmah

proses perintisan ponpes mabdaul ma’arif bermula ketika KH.Ahmad Basyir, ayah kiai Syafawi melihat bahwa jumlah penduduk populasi nya semakin bertambah. Pertambahan penduduk ini, selain akibat dari perkawinan dari migrasi daerah lain, juga arus dari migrasi dari daerah lain. Dengan bertambahnya jumlah penduduk. Maka dibutuhkan sebuaah lembaga pendidikan unutk menempa masyarakat dalam bidang keagamaan. Beliau Kiai Haji Ahmad Basyir alias Mbah Hasani adalah pendatnang asal jepara bersama istrinya.

Nyonya Haji Hasanah alias mbah wiji yang berasal dari desa Budug, peterongan,dari jombang. Nyonya Haji Hasanah membabat alas sebuah lahan hutan yang dipenuhi ilalang (Alang-alang atau ilalang adalah sejenis rumput berdaun tajam, yang kerap menjadi gulma di lahan pertanian). Babat alas ini diperkirakan pada penghujung abad ke XIX (abad ke 19). Bersama warga lain yang juga berasal dari satu kampung dengan istrinya. Kiai Basyir memimpin pendirian desa baru ini.

Untuk mengenang desa kabupatern tempat tempat para pendatang ini berasal. Maka mereka bersma sama menamai dengan nama desa jombang. Setelah berdiri perkampungan baru dengan puluhan petak rumah sederahana, masyrakat sepakat mengangkat mbah karsani sebagai kepala desa. Jadilah mbah karsani yang merupakan ayah tiri kiai basyir ini sebagai kepala desa pertama desa Jombang.